

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Motion graphic terbukti menjadi media komunikasi visual yang efektif dalam menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik. Dengan kemampuannya menggabungkan elemen visual seperti ilustrasi, tipografi, warna, dan animasi, *motion graphic* mampu menyederhanakan informasi kompleks menjadi bentuk yang mudah dipahami oleh audiens. Dalam konteks media sosial yang menuntut kecepatan dan efisiensi dalam konsumsi informasi, *motion graphic* berdurasi singkat seperti video berdurasi kurang dari 30 detik menjadi pilihan strategis untuk menjangkau audiens secara tepat sasaran. Hal ini mendukung pencapaian tujuan promosi, edukasi, maupun penyampaian pesan dalam ranah digital.

5.2 Saran

Untuk mencapai efektivitas maksimal dalam produksi *motion graphic* di media sosial, disarankan agar:

1. Durasi disesuaikan dengan karakteristik platform: Gunakan durasi pendek (15–30 detik) agar sesuai dengan pola konsumsi cepat audiens media sosial.
2. Visual dibuat sederhana namun kuat: Gunakan ilustrasi, warna, dan tipografi yang selaras dan mudah ditangkap agar pesan tersampaikan secara optimal.
3. Perhatikan tahap produksi yang sistematis: Mulai dari pra-produksi (penyusunan naskah dan storyboard), produksi (desain dan animasi), hingga pascaproduksi (editing dan evaluasi) agar hasil lebih maksimal.
4. Gunakan tools yang relevan: Platform seperti Canva dapat menjadi alternatif praktis untuk content creator pemula, karena fiturnya yang lengkap dan mudah digunakan.
5. Uji efektivitas konten secara berkala: Lakukan evaluasi berdasarkan engagement atau respons audiens agar ke depannya bisa dilakukan pengembangan konten yang lebih relevan.